

## Rumah Ketua KPPS Pamekasan Dibom Bondet

**SURABAYA (IM)** - Kapolda Jatim, Irjen Pol Imam Sugianto mengaku telah memeriksa saksi-saksi terkait aksi teror bom ikan di rumah Husairi, ketua Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) di TPS 06 Dusun Timur, Desa Nyalabu Daya, Kecamatan Pamekasan, Madura. Aksi tersebut terjadi pada Senin (19/2) dini hari.

Namun demikian, Imam mengaku, dari sejumlah saksi yang diperiksa, belum ada yang mengarah pada pelaku. Imam pun meminta masyarakat bersabar menunggu hasil penyelidikan yang dilakukan tim dari Polda Jatim maupun Polres Pamekasan. "Sementara ada beberapa (saksi) di lapangan yang sudah dimintai keterangan, tapi belum mengarah. Biar tim penyelidik *back-up* dari Polda dan (Polres) Pamekasan bekerja. Kita tunggu saja," kata Imam, Selasa (20/2).

Imam mengatakan, pihaknya melaksanakan identifikasi bahan peledak yang digunakan dalam aksi teror tersebut. Berdasarkan hasil identifikasi, bahan peledak yang digunakan adalah bom ikan atau bondet.

Imam menegaskan, pihaknya masih terus berupaya mengungkap siapa pelaku dan motif dari aksi tersebut. Ia berharap dalam waktu dekat bisa mengungkap pelaku sekaligus motif dari aksi yang mengakibatkan rumah Husairi rusak.

"Mudah-mudahan motif sama pelaku sedang dialami oleh tim, dalam waktu tidak terlalu lama mudah-mudahan bisa kita unguap. Doakan saja," ujarnya.

Imam memastikan, tidak ada korban jiwa dalam ledakan tersebut. Hanya saja, rumah korban mengalami kerusakan. "Alhamdulillah tidak ada korban jiwa, hanya kerusakan material rumah," ujarnya. • **Ius**

## Polres Lebak Apresiasi Pemilu Lancar, Aman dan Tertib

**LEBAK (IM)** - Kepolisian Resor (Polres) Lebak Polda Banten mengapresiasi pemilihan umum (Pemilu) 2024 di daerah ini berjalan lancar, aman dan tertib.

"Kelancaran Pemilu itu karena semua pihak saling mendukung untuk mewujudkan pesta demokrasi yang baik dan berkualitas," kata Kapolres Lebak AKBP Suyono saat meninjau pelaksanaan pemungutan suara ulang (PSU) di tempat pemungutan suara (TPS) 10, Kampung Dukuh Kelurahan Rangkasbitung Barat Kabupaten Lebak, Selasa (20/2).

Kepolisian bekerja keras untuk pengamanan Pemilu 2024 dengan melibatkan sebanyak 906 personel.

Mereka personel itu tersebar di 3.995 tempat pemungutan suara (TPS) di 345 desa dan kelurahan di 28 kecamatan.

Selama ini, kata dia,

pelaksanaan Pemilu hanya satu TPS yang direkomendasikan PSU di TPS 10, Kelurahan Rangkasbitung Barat.

"Secara umum pelaksanaan Pemilu 2024 lancar, aman, damai dan berlangsung tertib," katanya menjelaskan.

Menurut dia, pascapemilu 2024 pihaknya tetap siaga menghadapi aksi massa unjuk rasa.

Para petugas dari Polsek kecamatan dan Polres Lebak menggalang kekuatan agar aksi unjuk rasa itu berjalan dengan damai.

Pihaknya tetap mengedepankan persuasif dan tidak melakukan anarkisme kekerasan yang bisa merugikan masyarakat.

"Kami mempersiapkan aksi unjuk rasa untuk menyalurkan aspirasinya, namun berjalan aman dan tidak bersikap kekerasan dan anarkisme," katanya menjelaskan. • **Ius**

## Perkelahian Antara Sopir Bajaj dan Juru Parkir di Kemayoran Dipicu Utang

**JAKARTA (IM)** - Polsek Kemayoran mengungkap pemicu perkelahian antara sopir bajaj dan juru parkir di Kemayoran, Jakarta Pusat. Polisi menyebut perkelahian tersebut terjadi karena masalah utang Rp130 ribu.

"Yang beredar saat ini ejek istri. Setelah kita dalam, ternyata masalah utang-piutang sebesar Rp130 ribu. Kalau untuk ejek istri tidak ada," kata Kapolsek Kemayoran, Kopol Arnold Julius Simanjuntak kepada wartawan, Selasa (20/2).

Arnold menjelaskan, kejadian tersebut terjadi pada Sabtu (17/2) pukul 14.00 WIB. Awal mula kejadian tersebut adalah tersangka utama berinisial APH menemui kedua korban berinisial AS (35) dan TA (29) di salah satu swalayan di daerah Sumur Batu, Kemayoran untuk menagih utang. Namun mereka mengalami selisih paham yang berakhir pelaku APH dipukul oleh kedua korban.

Karena tidak terima dengan perlakuan tersebut, APH pun kembali ke rumah untuk mengambil senjata tajam berupa arit dan menceritakan kejadian tersebut kepada dua saudaranya yakni SU dan ST.

Ketiga tersangka pun kemudian kembali ke swalayan di daerah Sumur Batu tersebut dan menyerang kedua korban di halaman parkir.

Kedua korban berusaha menyelamatkan diri dari pengeroyokan tersebut dengan berlari dan mengamankan diri ke dalam swalayan. Namun, ketiga tersangka mengejar korban dan melanjutkan aksinya.

"Pada saat kejadian, APH memukul korban AS dan membacok korban berulang kali dengan arit.

Sedangkan dua tersangka lain memukul korban TA dengan rak besi dan tangan kosong," ujar Arnold.

Setelah melakukan aksinya, ketiga tersangka melarikan diri dan pihak swalayan pun segera melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Kemayoran.

Lebih lanjut, Arnold menjelaskan korban AS mengalami luka robek di bagian bibir, luka robek di lutut kiri, luka di mata kaki kiri, dan jari telunjuk kiri mengalami patah. Sementara, korban TA mengalami luka memar dan keduanya kini masih dirawat intensif di Rumah Sakit Yarsi Cempaka Putih.

Diberitakan sebelumnya, Polisi telah menetapkan tiga orang sebagai tersangka dalam kasus perkelahian antara sopir bajaj dan juru parkir di Kemayoran, Jakarta Pusat.

"Untuk tersangka, tersangka utama inisialnya APH, kemudian tersangka kedua SU, tersangka tiga, ST," kata Kapolsek Kemayoran, Kopol Arnold Julius Simanjuntak kepada wartawan, Selasa (20/2).

APH, yang merupakan tersangka utama, berprofesi sebagai sopir bajaj, sedangkan tersangka 2 dan 3, yakni SU dan ST, berprofesi sebagai tukang ojek pangkalan.

Arnold juga menjelaskan bahwa tersangka SU dan ST mau terlibat dalam pengeroyokan ini sebab ketiga tersangka memiliki hubungan keluarga.

"Karena mereka tetangga, kebetulan ketiga tersangka ini juga kakak beradik. Jadi satu lagi ada di situ menyampaikan," jelasnya.

Kini, ketiga tersangka dijerat pasal 170 KUHPidana dengan ancaman hukuman 5 tahun 6 bulan penjara. • **Ius**

FOTO: IM/FRANS



### SATU JAM MENGAJI BERSAMA POLISI

Jajaran Subditbinpolmas Ditbinmas Polda Metro berfoto bersama pengurus Masjid Al Ikhlas Kebayoran Lama Selatan, Jakarta Selatan, Selasa (20/2). Polda Metro Jaya menggelar program 'Satu Jam Mengaji Bersama Polisi' di sejumlah masjid di Jakarta. Program ini digelar sebagai cooling system pasca pemungutan suara Pemilu 2024.

## KPAI Minta Polisi Gali Situasi Lingkungan Binus School Serpong

"Kita patut khawatir situasi kekerasan atau bullying adalah peristiwa berulang dan warisan dari kekerasan sebelumnya. Ini yang jadi tantangan kepolisian untuk mengungkap. Agar ke depan akar kekerasan di sekolah dapat diputus," ucap Wakil Ketua KPAI, Jasra Putra.

**JAKARTA (IM)** - Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mengatakan, pihak kepolisian perlu banyak menggali situasi lingkungan sekolah Binus School Serpong, Tangerang Selatan. Hal itu penting untuk memutus akar kekerasan di sana karena bullying merupakan peristiwa berulang dan warisan dari kekerasan sebelumnya.

"Terutama di TKP ya. Karena kita patut khawatir situasi kekerasan atau bullying adalah peristiwa berulang dan warisan dari kekerasan sebelumnya. Ini yang jadi

tantangan kepolisian untuk mengungkap. Agar ke depan akar kekerasan di sekolah dapat diputus," ucap Wakil Ketua KPAI, Jasra Putra, Selasa (20/2).

Dia menerangkan, bullying adalah perbuatan berulang yang di dalamnya ada istilah kekerasan yang terwariskan. Di situlah para pihak terkait harus melakukan *assessment* atau penilaian akar kekerasan tersebut agar dapat selesai sampai akarnya.

"Kita sedang membayangkan anak-anak pelaku kekerasan, yang bersekolah

dengan fasilitas yang baik, namun di luar sana, mereka berkarakter berbeda dengan di sekolah. Ini yang saya kira jadi PR bersama, antara orang tua, sekolah, dan warung sebagai TKP" tutur dia.

Menurut Jasra, berdasarkan pengalaman KPAI, salah satu yang paling penting dalam mencegah bullying adalah *assessment* situasi pengasuhan anak. Itu yang dia sebut acap kali terlewat. Situasi kejiwaan anak atas apa yang mereka alami dan berdampak pada jiwanya jarang dibahas.

"Padahal psikologi perkembangan dan pertumbuhan anak menjadi penunjang penting keberhasilan pendidikan," tegas dia.

### Bubarkan Kelompok 'Geng Tai'

Binus International School Serpong, Tangerang Selatan, didorong mencari cara untuk membubarkan

kelompok "Geng Tai" yang dibentuk oleh para siswanya. Intervensi dari pihak sekolah diperlukan usai terkuatnya perundungan oleh siswa senior kepada junior di dalam kelompok tersebut.

"Pembubaran geng bisa dilakukan oleh sekolah. Dan bisa saja kalau polisi mau mendalami kaitannya dengan tindak kekerasan yang terjadi," ujar Ketua Dewan Pakar Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI), Retno Listyarti saat dihubungi, Selasa (20/2).

Menurut Retno, geng yang dibentuk sekelompok siswa sebetulnya sudah menjamur di berbagai sekolah. Bahkan, di antaranya ada berpotensi melakukan tindak kekerasan. Untuk itu, FSGI mendorong Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) bersama Dinas Pendidikan di setiap daerah untuk mencegah perundungan dan membubarkan geng-geng di sekolah.

"Pikirkan cara dan terapi yang tepat untuk mencegah dan membubarkan geng-geng sekolah, yang berpo-

tensi melakukan berbagai kekerasan. Berbagai bentuknya, akan berdampak buruk pada tumbuhkembang anak," kata Retno.

Sebagai informasi, kasus ini mencuat setelah akun di media sosial X, @BosPurwa, menuliskan dugaan perundungan oleh "Geng Tai" di sekolah tersebut terhadap salah seorang siswa.

Unggahan itu mengungkap korban dirundung oleh senior atau kakak tingkatnya yang memiliki kelompok "Geng Tai". Sementara perundungan dilakukan terhadap anggota baru yang akan bergabung.

Korban dipaksa membelikan sesuatu yang diminta seniornya, dan juga mendapatkan kekerasan fisik, misalnya mendorong anggota baru yang akan bergabung.

"Dan ngerinya lagi sampai disundut rokok."

Saat ini, Polres Tangerang Selatan sedang menyelidiki kasus perundungan tersebut. Pihak sekolah juga sedang mendalami secara internal dugaan tindakan kekerasan ini. • **Ius**

## 16 Tahanan Polsek Tanah Abang Kabur, 10 Petugas Sudah Diperiksa

**JAKARTA (IM)** - Kapolres Metro Jakarta Pusat (Jakpus), Kombes Susatyo Purnomo Condoro bersama tim khusus masih memburu 14 tahanan yang kabur dari sel Polsek Tanah Abang.

"Sampai saat ini tim masih berkerja dan masih mengejar sisa para tahanan yang berhasil kabur sebanyak 14 orang. Pada saat kejadian dua orang tahanan lain sudah kita amankan," ujar Susatyo dalam keterangan, Selasa (20/2).

Perwira menengah (Pamen) jebolan Taruna Akpol 1998 ini menceritakan, peristiwa tahanan kabur

terjadi sekitar pukul 02.40 WIB. Hal itu bermula dari laporan warga yang berada di belakang Polsek Tanah Abang melihat banyak orang berlarian.

"Ventilasi udara di Rutan polsek sudah dalam kondisi terbuka, para tahanan diduga keluar dari situ. Para tahanan turun dengan memotong sajadah untuk dijadikan pegangan dan lalu memotong teralis," ungkapnya.

Mantan Kapolresta Bogor pencetus program Marbot Mart dan Tim Kujang ini menuturkan, pihaknya sudah memeriksa sepu-

luh anggota Polsek Tanah Abang terkait kaburnya para tahanan.

"Masih kita dalam. Untuk pemeriksaan sudah ada sepuluh anggota Polsek Tanah Abang yang diperiksa dalam kejadian ini," katanya.

Sementara dugaan adanya kelalaian petugas dalam menjalankan tugas, Susatyo belum bisa memastikannya. Pasalnya, saat ini masih dalam proses penyelidikan mendalam dulu.

"Kita menduga ada kelalaian. Karena itu masih dalam penyelidikan," tutupnya. • **Ius**



### PENGUNGKAPAN KASUS CURANMOR

Petugas kepolisian membawa tersangka saat rilis kasus pencurian kendaraan bermotor (curanmor) di Polres Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Selasa (20/2). Polres Ciamis mengamankan tiga orang residivis jaringan curanmor beserta barang bukti 12 unit kendaraan roda dua.

## Polda Metro Bantah 'Utak-Atik' WhatsApp Aiman Witjaksana

**JAKARTA (IM)** - Kepala Bidang Hukum (Kabidkum) Polda Metro Jaya, Kombes Leonardus Simarmata membantah pihaknya telah melakukan sesuatu terhadap WhatsApp milik Aiman Witjaksana.

"Bahwa dalil pemohon yang menyatakan bahwa Termohon juga melakukan penyitaan terhadap WhatsApp milik Pemohon adalah dalil yang tidak benar," ujar dia di ruang sidang Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan, Selasa (20/2).

Aiman sebelumnya menduga polisi telah mengakses akun whatsappnya. Leonardus menanggapi, semua barang yang disita oleh penyidik sesuai dengan berita acara penyitaan.

Barang yang disita adalah 1 buah handphone, 1 buah simcard, 1 akun Instagram, dan 1 akun email. "Maka tidak benar bahwa Termohon telah melakukan penyitaan terhadap WhatsApp daripada Pemohon," tegas dia.

Adapun, penyitaan terhadap empat barang bukti di atas berawal dari pernyataan Aiman soal darimana informasi terkait polisi tidak netral. Aiman disebut mendapatkan informasi itu dari internal kepolisian melalui WhatsApp. Penyidik kemudian menyita HP Aiman yang

merupakan objek utama untuk menemukan pesan terkait dugaan Polri tidak netral. Namun, seiring pemeriksaan, penyidik menemukan sebuah simcard, email, dan Instagram.

Ketiga hal itu kemudian dimasukkan ke dalam daftar barang bukti.

"Setelah HP tersebut dikuasai, kemudian penyidik mengetahui bahwa di dalam HP terdapat simcard dengan nomor yang terkoneksi dengan akun WhatsApp," ungkap Leonardus.

"Selain itu, ditemukan akun Instagram dengan nama @aimanwitjaksana, objek perkara dalam laporan, semua barang yang digunakan saudara Aiman dalam mengunggah video pada saat konferensi pers TPN Ganjar-Mahfud. Diketahui akun Instagram tersebut didaftarkan melalui email aiman.witjaksana@gmail.com, penyidik juga melakukan penyitaan terhadap email tersebut," sambung dia.

Kemudian, untuk menjaga orisinalitas, penyidik mengubah kata sandi Instagram dan email Aiman.

"Kemudian pada akun Instagram dan email, penyidik mengubah *password* untuk menjaga orisinalitas barang bukti dan dalam penyitaannya turut dimuat dalam berita acara penyitaan," tutup dia. • **Ius**